

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan (*Financial Statements*) merupakan hasil akhir dari serangkaian prosedur yang telah dirancang untuk merekam dan menggabungkan informasi dari transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola seluruh informasi akuntansi yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan, serta mampu menginterpretasikan dan menganalisis hasil laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan merupakan produk yang signifikan dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi keuangan dan kegiatan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Dalam konteks yang lebih teknis, laporan keuangan memiliki peran fundamental sebagai alat komunikasi yang menghubungkan perusahaan dengan pemangku kepentingan. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi yang relevan tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan ini merupakan hasil dari proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengukuran, dan penyajian data keuangan yang diatur secara sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Dilakukannya audit atas laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi dan memeriksa laporan keuangan tahunan sebuah perusahaan yang ditampilkan secara wajar, bebas dari salah saji material, dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku, agar dapat meningkatkan kepercayaan bagi pihak yang menggunakan. Pemeriksaan harus dilakukan oleh auditor yang kompeten, independen dan profesional sesuai dengan standar audit yang berlaku. Pemeriksaan laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, karena opini-opini yang dikeluarkan oleh seorang auditor dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Maka dari itu, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang telah diaudit akan digunakan sebagai pedoman dasar bagi pihak internal maupun

eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan serta penilaian kinerja perusahaan.

Auditing yang didefinisikan sesuai dengan ASOBAC (A Statement Of Basic Auditing Concepts) merujuk pada suatu metode dan prosedur yang terstruktur secara sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi secara objektif bukti-bukti yang mendukung klaim tentang tindakan terhadap transaksi keuangan dan peristiwa ekonomi. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mengukur tingkat kesesuaian antara klaim yang diajukan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dengan tujuan akhir melaporkan hasilnya kepada pihak pengguna yang memiliki kepentingan terkait.

Kas dan setara kas, memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan sebuah perusahaan. Opini yang diberikan oleh auditor pada laporan keuangan perusahaan dapat memberikan kejelasan bagi manajemen perusahaan saat akan mengambil keputusan ekonomi, dapat menjadi acuan likuiditas bagi bank dalam memerikan pinjaman, dan dapat memberikan jaminan capital gain untuk investor. Pihak-pihak yang menggunakan hasil dari proses audit memberikan kepercayaan pada opini audit karena proses audit dilakukan oleh auditor yang tidak terikat dan tidak berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Audit kas dan setara kas sangat penting untuk menilai tingkat wajar dan keakuratan pada aset perusahaan yang memiliki sifat liquid, yang mana dari proses audit akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan laporan keuangan tersebut dapat lebih dipercaya oleh pengguna laporan keuangan, serta laporan keuangan atas kas dan setara kas merupakan akun rill yang akan berpengaruh terhadap pencatatan periode selanjutnya. Verifikasi saldo kas dan setara kas pada akun-akun utama dalam laporan keuangan adalah salah satu tugas yang dilakukan oleh para Akuntan Publik. Setiap entitas usaha memegang likuiditas dalam bentuk dana kas yang dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Dana tersebut berasal dari penerimaan hasil penjualan produk atau jasa serta digunakan untuk membiayai berbagai keperluan operasional, termasuk pembayaran biaya operasional, pelunasan utang, dan keperluan lainnya.

Annisa Rizkyanah Hibatullah Soekamto, 2023

PROSEDUR PENGUJIAN SUBTANTIF ATAS AKUN KAS DAN SETARA KAS TERHADAP PT XXX OLEH KAP KANAKA, PURADIREDJA, SUHARTONO (NEXIA KPS)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi

[www.upnvj.ac.id-www.library.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2015 yang mengatur tentang Kas, laporan arus kas meliputi komponen yang termasuk dalam Kas, yaitu uang tunai yang ada di perusahaan dan saldo rekening giro. Kas setara merupakan aset yang sangat cair, memiliki risiko perubahan yang minim, dan dianggap sebagai investasi jangka pendek pada tingkat tertentu (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015). Kontribusi penting Kas terletak pada pengaruhnya terhadap semua proses bisnis perusahaan, kecuali persediaan, seperti yang dijelaskan oleh Arens, et.al (2010). Dalam melakukan audit terhadap akun Kas dan setara Kas, auditor perlu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi apakah saldo rekening yang dicatat dalam laporan bank klien sesuai dengan transaksi kas yang terjadi selama tahun berjalan, dan apakah pencatatan tersebut sesuai dengan buku besar yang ada.

Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (NEXIA KPS) merupakan entitas yang telah mendapatkan lisensi untuk memberikan layanan audit, non-audit, dan perpajakan. Dalam konteks ini, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (NEXIA KPS) telah ditugaskan untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan PT XXX untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. PT XXX merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor properti, termasuk di dalamnya pengembangan apartemen dan penyewaan ruang kantor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis terdorong untuk mempelajari prosedur pengujian atas kas dan setara kas disuatu perusahaan. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengambil topik tersebut sebagai judul **“PROSEDUR PENGUJIAN SUBTANTIF AKUN KAS DAN SETARA KAS PT XXX OLEH KAP KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (NEXIA KPS)”**.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini untuk mengetahui penerapan

prosedur audit terhadap akun kas dan bank PT XXX yang dilakukan oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (NEXIA KPS)

I.3 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

I.3.1 Secara Teoritis

Diharapkan bahwa laporan tugas akhir ini akan memberikan kontribusi dalam peningkatan pemahaman, terutama dalam domain audit terkait pengujian substansial pada akun kas dan bank di perusahaan.

I.3.2 Secara Praktis

1. Dalam konteks ini, penulis Penulis memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu auditing yang selama ini telah diperoleh di bangku kuliah.
2. Untuk mengakses sumber-sumber referensi yang relevan dan informatif guna memperluas pemahaman sesuai dengan persyaratan di lingkungan kerja.